

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara CSR, GA, dan EP dengan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan terdiri dari 90 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,216 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, praktik dan pelaporan CSR belum memberikan dampak material terhadap persepsi pasar atau nilai perusahaan.
2. Hasil Uji t pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Green Accounting (GA)* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,920 ($> 0,05$). Ini berarti bahwa meskipun *green accounting* penting untuk keberlanjutan dan kepatuhan lingkungan, penerapannya belum sepenuhnya dihargai oleh pasar atau belum berdampak langsung pada persepsi investor mengenai nilai perusahaan.
3. Hasil Uji t pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Environmental Performance (EP)* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Namun, pengaruh tersebut bersifat negatif. Meskipun demikian, signifikansi ini menunjukkan bahwa pasar merespons kinerja lingkungan perusahaan.
4. Hasil Uji t pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa secara simultan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Green Accounting (GA)*, dan *Environmental Performance (EP)* bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menandakan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh signifikan secara parsial, ketiga variabel tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Hasil Uji *Adjusted R-Square* menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 74.3% variasi pada nilai perusahaan yang belum mampu dijelaskan oleh model. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum termasuk dalam cakupan penelitian ini.
2. Metode pengukuran variabel, khususnya CSR dan *Green Accounting* yang didasarkan pada pengungkapan laporan keberlanjutan atau tahunan yang tidak sepenuhnya mencerminkan praktik sebenarnya atau dampak nyata perusahaan. karena publikasi laporan tersebut kurang lengkap dan cenderung berfokus pada informasi atau laporan yang telah dirangkum.
3. Penggunaan data dalam periode waktu yang relatif singkat, yaitu lima tahun. Pengaruh praktik keberlanjutan seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Green Accounting*, dan investasi dalam *Environmental Performance* seringkali tidak langsung terlihat, melainkan membutuhkan durasi yang lebih panjang untuk menunjukkan dampak signifikan pada kinerja finansial dan persepsi nilai pasar perusahaan.

5.3. Saran

1. Perusahaan:

- Meskipun CSR dan *Green Accounting* belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan serta implementasi kedua praktik ini.
- Khususnya untuk *Environmental Performance*, perusahaan perlu menganalisis lebih lanjut mengapa pengaruhnya signifikan namun negatif. Mungkin ada kebutuhan untuk lebih menyoroti efisiensi biaya dari investasi lingkungan, atau mengkomunikasikan manfaat jangka panjang yang belum terlihat di pasar. Pengelolaan biaya dan komunikasi yang transparan menjadi kunci.
- Perusahaan di sektor energi disarankan untuk lebih proaktif dalam memahami bagaimana *stakeholder*, khususnya investor, menginterpretasikan informasi non-keuangan, terutama terkait keberlanjutan.

2. Investor dan Pemangku Kepentingan Lainnya:

- Investor diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan tradisional, tetapi juga harus mempertimbangkan secara lebih mendalam informasi terkait CSR, *Green Accounting*, dan *Environmental Performance*. Meskipun dalam penelitian ini CSR dan GA belum signifikan secara parsial, namun secara simultan ketiganya berpengaruh. Pemahaman yang lebih komprehensif terhadap praktik keberlanjutan perusahaan dapat memberikan gambaran risiko dan peluang investasi jangka panjang yang lebih akurat.
- Pemangku kepentingan lainnya disarankan untuk terus memberikan tekanan dan dukungan kepada perusahaan agar meningkatkan praktik keberlanjutan, serta menuntut transparansi informasi yang lebih jelas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, mengingat masih ada sekitar 74.3% variasi nilai perusahaan yang belum dapat dijelaskan oleh model ini. Variabel seperti tata kelola perusahaan, inovasi hijau, atau ukuran perusahaan dapat dipertimbangkan.
- Menggunakan metode pengukuran variabel yang berbeda, khususnya untuk CSR dan *Green Accounting*, dapat memberikan perspektif baru. Misalnya, menggunakan pengukuran kualitatif atau data primer untuk memahami persepsi *stakeholder* secara lebih mendalam.
- Memperluas periode penelitian atau lingkup industri dapat membantu mengidentifikasi pengaruh yang mungkin baru terlihat dalam jangka panjang atau pada konteks industri yang berbeda.
- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi yang mungkin menjelaskan mengapa pengaruh CSR dan *Green Accounting* belum signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.